



Harlen Simanjuntak¹
 Melda simanjuntak²
 Tigor Sitohang³

PENGARUH GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PUISI PADA SISWA – SISWI KELAS VIII SMP HKBP SIDORAME MEDAN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Pada Siswa – Siswi Kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan TP 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif quasi eksperimen dengan desain penelitian two grup kontrol dan eksperimen design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII dengan jumlah 40 orang dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII-A sebanyak 20 siswa dan VIII-B sebanyak 20 siswa yang ditentukan dengan teknik Simple Random Sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas menggunakan uji F, uji homogenitas dan uji hipotesis. Setelah dilakukan penelitian untuk eksperimen pretest dan posttest penggunaan Gerakan Literasi Sekolah, diperoleh nilai rata-rata pretest yaitu 52,9 dengan simpangan baku 6,88 dan nilai rata-rata pada posttest yaitu 81,8 dengan simpangan baku 8,01.. Dari hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan uji “t” pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, diperoleh thitung > ttabel (10,29 > 2,085), dengan demikian bahwa H₀ ditolak, dan H_a diterima. Hasil uji prasyarat data pretest dan posttest menyatakan sampel terdistribusi normal dan homogen. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Pada Siswa – Siswi Kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan TP 2023/2024.

Kata Kunci: Gerakan Literasi Sekolah, Teks Puisi, Kemampuan Menulis.

Abstract

This study aims to determine the effect of the School Literacy Movement on the Ability to Write Poetry Texts in Grade VIII Students of SMP HKBP Sidorame Medan TP 2023/2024. This type of research is a quasi-experimental quantitative research with a two-group design. The population in this study were all students of class VIII with a total of 40 people and the samples in this study were class VIII-A with 20 students and VIII-B with 20 students determined by the Simple Random Sampling technique. The data analysis technique used is the normality test using the F test, homogeneity test and hypothesis testing. After conducting research on the and experiments using the School Literacy Movement, the average value of the was 52.9 with a standard deviation of 6.88 and the average value in the was 81.8 with a standard deviation of 8.01. From the results hypothesis testing in this study was carried out by the "t" test at a significant level $\alpha = 0.05$, obtained tcount > ttable (10.29 > 2.085), thus that H₀ was rejected, and H_a was accepted. data prerequisite test results stated that the samples were normally distributed and homogeneous. So it can be concluded that there is an influence of the School Literacy Movement on the Ability to Write Poetry Texts in Grade VIII Students of SMP HKBP Sidorame Medan TP 2023/2024.

Keywords: School Literacy Movement, Poetry Text, Writing Ability.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wadah bagi seseorang untuk mengalami banyak perkembangan dalam dirinya baik dalam pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Pendidikan itulah yang akan membentuk seseorang menjadi sumber daya manusia yang berkualitas (Purba et al., 2023). Proses perkembangan

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas HKBP Nommensen Medan
 email: harlen.simanjuntak@uhn.ac.id, simanjuntak@student.uhn.ac.id, sitohang.urk@gmail.com

tidak lepas dari proses belajar di sekolah. Guru memegang peranan penting dalam proses belajar yang akan melakukan perannya terhadap keberhasilan siswa adalah tuntutan utama dari pendidikan itu sendiri (Purba et al., 2023).

Proses pendidikan mewujudkan berbagai kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh pendidik yang terarah kepada pencapaian tujuan pendidikan. Proses pendidikan mencakup input, proses, dan output. Input adalah peserta didik yang melakukan kegiatan belajar, proses merupakan suatu aktivitas kegiatan belajar dan mengajar, sedangkan output adalah hasil dari kegiatan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Literasi sekolah dalam konteks Gerakan Literasi Sekolah adalah kemampuan mengakses, memahami, serta menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain melalui aktivitas membaca, melihat, menyimak, menulis, dan atau berbicara (Ariyani, 2022). Pengembangan literasi sekolah sangat urgen. Gerakan literasi memiliki manfaat yang besar bagi pengembangan kreativitas dan daya nalar peserta didik. Gerakan literasi sekolah memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengkomunikasikan gagasan, pemikiran, dan perasaannya melalui tulisan. Kegiatan membaca misalnya, memberikan pengayaan pengetahuan kepada peserta didik. Melalui kegiatan menulis, peserta didik dapat mengasah ketajaman pikirannya.

Literasi adalah dianggap sebagai komponen penting untuk mewujudkan negara yang mampu bersaing secara global. Keterampilan literasi berkaitan dengan tuntutan keterampilan menulis itu mengarah pada kemampuan memahami informasi secara analitis, kritis, dan reflektif (Dermawan et al., 2023)

Keterampilan menulis siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Agar belajar keterampilan menulis siswa berhasil sesuai dengan harapan, maka perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa. (Martha & Situmorang, 2018) menyatakan bahwa Keterampilan menulis juga mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan. Keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah juga ditentukan dari keterampilan menulis.

Menulis merupakan salah satu bagian dalam kemampuan berbahasa. Secara umum, kemampuan penguasaan bahasa terbagi kepada 4 bagian yaitu kemampuan menyimak (*listening competence*), kemampuan berbicara (*speaking competence*), kemampuan membaca (*reading competence*), dan kemampuan menulis (*writing competence*). Keempat kemampuan tersebut merupakan suatu kesatuan dalam menciptakan kemampuan berkomunikasi.

Menulis merupakan aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran atau perasaan dalam lambang kebahasaan (Sukirman, 2020). Kegiatan ini melibatkan aspek penggunaan tanda baca dan ejaan, penggunaan diksi dan kosakata, penataan kalimat, pengembangan paragraf, pengolahan gagasan serta pengembangan model karangan. Mendeskripsikan menulis merupakan proses penemuan dan penggalian ide-ide untuk dikespresikan, dan proses ini sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dasar yang dimiliki oleh seorang penulis. Kemampuan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang melibatkan aspek penggunaan bahasa dan pengolahan isi.

Masalah yang berkembang sehubungan dengan kegiatan menulis adalah pengetahuan dasar terhadap performansi atau kemampuan menulis. Selain itu, aktivitas menulis merupakan bentuk perwujudan kemampuan berbahasa paling akhir dikuasai pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Jika dibandingkan dengan tiga kemampuan keterampilan berbahasa lainnya, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai meskipun yang bersangkutan penutur asli dari bahasa tersebut. Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan menulis yang menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa yang menjadi isi karangan atau tulisan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi, harus terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan karangan yang runtut dan padu.

Karena pentingnya keterampilan menulis, pengembangan pembelajaran menulis perlu ditingkatkan. Peningkatan pembelajaran menulis dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan. (Khulsum et al., 2018) mengemukakan bahwa kompetensi profesional yang wajib dimiliki seorang guru di antaranya adalah “Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu dan menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik untuk kompetensi pedagogis serta mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif”. Hal ini dilakukan untuk mengaktifkan daya kreatif siswa dalam mengasah kecerdasan mereka.

Kendala yang sering ditemui siswa dalam menulis teks puisi yaitu sulit konsentrasi, kesulitan konsentrasi bisa disebabkan beberapa faktor diantaranya, kelelahan fisik dan mental, bosan atau banyak hal lain yang sedang dipikirkan. Selain itu kesulitan menulis teks puisi rendahnya motivasi dan

khawatir tidak memahami bahan tulisan, faktor seperti ini yang banyak terjadi pada siswa. Dengan kesulitan memahami teks puisi siswa akan semakin sulit untuk menemukan ide, atau gagasan dan minimnya untuk mengembangkan kembali isi dari teks tersebut.

Terutama bagi siswa kelas VIII SMP yang telah mendapatkan pelajaran menulis yakni menulis teks puisi sebagaimana tertera di dalam kurikulum 2013 pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam standar kompetensi, kompetensi dasar dan juga indikator. Pada dasarnya, Puisi adalah salah satu bentuk komunikasi, di antara berbagai bentuk komunikasi lainnya. Dalam komunikasi terlibat unsur pengirim pesan, medium, dan penerima. Agar mampu berpuisi dengan baik manusia perlu belajar. Sesuai tuntutan pencapaian indikator. Namun kenyataan membuktikan keterampilan siswa kelas VIII SMP Masih dalam kategori kurang.

Kemampuan menulis dapat dikatakan untuk melatih siswa/siswi dalam berpikir kritis dan memudahkan daya berpikir siswa/siswi untuk memahami langkah dan teknik dalam menulis. Menulis juga dibutuhkan ketelitian, kepaduan serta pemahaman dalam menulis dan dapat disimpulkan bahwa seseorang mampu menuangkan isi perasaan dan pendapatnya sendiri dalam menulis teks puisi.

(Kurniati & Hilaliyah, 2023) mengungkapkan bahwa ada enam alasan pentingnya pembelajaran menulis puisi, yaitu (1) menulis puisi memberikan kegembiraan yang menyenangkan dan murni, (2) menulis puisi dapat memberikan pengetahuan tentang konsep dunia sekitar siswa, (3) menulis puisi mendorong siswa untuk menghargai bahasa dan mengembangkan kosakata yang tepat dan bervariasi, (4) menulis puisi dapat membantusias siswa mengidentifikasi orang-orang dan situasi tertentu, (5) menulis puisi dapat membantu siswa mengekspresikan suasana hati dan membantu siswa memahami perasaan mereka sendiri, dan (6) menulis puisi dapat membuka dan menumbuhkan kepekaan serta wawasan siswa terhadap lingkungan.

Puisi merupakan suatu karya sastra yang menggunakan bahasa yang telah dipadatkan, berisi imaji, dengan pemilihan diksi yang sesuai dengan gagasan yang akan disampaikan penulis kepada pembaca serta diberi irama dan ritma bunyi sehingga memperindah, mempertajam, dan memperjelas maksud puisi (Mawarni, 2022)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi bahasa Indonesia di sekolah SMP HKBP SIDORAME MEDAN, diperoleh informasi bahwa kemampuan siswa kelas VIII dalam menulis teks puisi belum maksimal.

disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut :

1. Siswa menganggap menulis itu kurang bermanfaat bagi kehidupan mereka, khususnya dalam pembelajaran menulis teks puisi.
2. Siswa merasa kurang berminat dalam pembelajaran menulis terutama menulis teks puisi.
3. Siswa kurang mampu dan percaya diri dalam menuangkan ide-ide atau gagasan-gagasan yang dimilikinya.
4. Siswa menganggap bahwa menulis teks puisi merupakan kegiatan yang sulit dan membosankan.
5. Sekolah tersebut belum menggunakan gerakan literasi sekolah untuk meningkatkan kemampuan menulis teks puisi.

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan, cara yang sesuai dalam pembelajaran menulis ialah mengusahakan agar kendala yang dialami oleh siswa maupun guru dapat teratasi dengan suatu gerakan dalam upaya menumbuhkan budi pekerti siswa yang bertujuan agar siswa memiliki budaya membaca dan menulis sehingga tercipta pembelajaran yang memudahkan siswa untuk menulis teks puisi. Peneliti menawarkan Gerakan Literasi Sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Puisi Pada Siswa - Siswi Kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan TP 2023/2024.

Gerakan Literasi Sekolah adalah suatu Gerakan yang memiliki tujuan utama menjadikan peserta didik sebagai seseorang yang literat. Literat sendiri dapat diartikan sebagai sebuah kemampuan memahami dan mengaplikasikan ragam teks dalam kehidupan bermasyarakat. Literat menjadikan seseorang bertindak sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki berdasarkan pemahaman terhadap bacaan. Selain itu, GLS juga memperkuat gerakan penumbuhan budi pekerti peserta didik yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 tahun 2015. Pelaksanaan GLS terdiri dari tiga tahap, yaitu (1) tahap pembiasaan, (2) tahap pengembangan, dan (3) tahap pembelajaran. Tahap pembiasaan dilaksanakan sebagai dasar untuk menumbuhkan minat baca siswa. Tahap pengembangan merupakan pelaksanaan pembiasaan berupa kegiatan tindak lanjut dari tahap sebelumnya. Sementara tahap pembelajaran merupakan pelaksanaan gerakan literasi disertai adanya strategi khusus yang diterapkan saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal inilah yang

membangkitkan motivasi peneliti untuk melakukan penelitian dengan memberikan pembelajaran menulis teks puisi kepada siswa.

Penelitian ini dilakukan di SMP HKBP Sidorame Medan, alasan peneliti memilih SMP HKBP SIDORAME MEDAN TP 2023/2024 sebagai objek penelitian karena sekolah ini belum semua menerapkan Gerakan Literasi Sekolah dalam pembelajaran materi tentang teks puisi, sebagai salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013. Pembelajaran menulis teks ini dilakukan secara tatap muka.

METODE

Penelitian ini memakai metode penelitian kuantitatif. Alasan memakai metode penelitian ini karena data penelitian ini berupa angka dan skor siswa yang dapat digunakan untuk perhitungan atau analisis statistik. Teknik yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen, sesuai dengan masalah maka yang akan digunakan adalah Gerakan Literasi Sekolah diharapkan melalui eksperimen ini dapat memberi pengaruh terhadap peningkatan kemampuan siswa menulis teks puisi. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain quasi experimental dengan jenis Kontrol dan Eksperimen design. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan TP 2023/2024. Alamat : Jl. Gereja No.35, Sidorame Bar. II, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan, Sumatera Utara 20233 dan Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pembelajaran 2023/2024. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa siswa-siswi kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024. Sampel penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang terdiri dari 2 kelas, dengan cara pengambilan sampel secara Sampling Jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Dalam penelitian ini, desain eksperimen yang dipakai dalam sebuah penelitian, yakni Two group kontrol-eksperimen design. Desain penelitian ini bertujuan untuk memperlihatkan perbedaan pencapaian antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu metode Gerakan Literasi Sekolah dan variabel terikatnya yaitu menulis teks puisi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu instrumen tes penugasan. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes penugasan yang berbentuk subjektif dengan bentuk soal uraian. Tekniknya yaitu teknik penugasan yang ditujukan kepada siswa untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks puisi dengan kriteria penilaian yang tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan jenis metode penelitian eksperimen yang telah dilaksanakan di SMP HKBP Sidorame Medan pada kelas VIII-A dan VIII-B TP 2023/2024. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa. Desain penelitian eksperimen ini menggunakan tindakan dua kelas (Two Group Pretest - Posttest Control dan Eksperimen design). Instrument data yang digunakan berupa tes secara subjektif dalam bentuk penugasan yaitu menulis teks puisi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang digunakan dalam penelitian.

Pada bab ini dibahas hasil penelitian dan pembahasan Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi. Selain itu, akan dibahas juga hasil kemampuan menulis teks puisi Pada Siswa – Siswi Kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan, setelah melakukan proses penelitian yang telah dilaksanakan. Setelah terkumpulnya data dari lapangan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Hasil data yang diperoleh dari hasil penugasan Sebelum dan Sesudah yaitu data penelitian yang digunakan sebelum dan sesudah menggunakan Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Pada Siswa – Siswi.

Hasil Kelas Kontrol

Tabel 1. Nilai Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi
40 - 45	4
46 - 50	1
51 - 55	4
56 - 60	6
61 - 65	2

66 - 69	3
Jumlah	20

Data untuk penelitian soal kontrol siswa sebanyak 20 orang. Kelas terdiri dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Data untuk penelitian soal sesudah kelas kontrol memperoleh nilai tertinggi sebesar 69 dan nilai terendah 40, hasil perhitungan nilai rata-rata dapat dilihat pada lampiran 6 dan disajikan pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Hasil Nilai Kelas Eksperimen

Tabel 2. Nilai Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi
65 - 69	3
70 - 74	2
75 - 79	2
80 - 84	2
85 - 89	7
90 - 94	4
Jumlah	20

Data untuk penelitian soal kelas Eksperimen memperoleh nilai tertinggi sebesar 90 dan nilai terendah 65, hasil perhitungan nilai rata-rata dapat dilihat pada lampiran 6 dan disajikan pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Menstabilasi Nilai Kelas Kontrol dan Eksperimen

Tabulasi Nilai Kelas Kontrol

Tabel 3. Nilai Kelas Kontrol

KELAS VIII- A		
No.	Nama Siswa	Nilai
		Kontrol
1	Angel Simanjuntak	40
2	Amelia Simanjuntak	55
3	Aclesia Saragih	58
4	Chary Lawuna	60
5	Chelsi Sibarani	55
6	Delvina Loi	61
7	Desi Sialagan	69
8	Ester Manalu	61
9	Gracia Simamora	69
10	Galawin Purba	40
11	Jonathan Simanjuntak	59
12	Josua Sialagan	58
13	Josua Silitonga	69
14	Junita Hutauruk	45
15	Krisna Siregar	59
16	Jansen Sibarani	45
17	Maretta Lawuna	58

18	Marisa Anatasya	51
19	Melati Simangunsong	50
20	Nasehat Lase	51

Table 4. Tabulasi Nilai Kelas Eksperimen

KELAS VIII-B		
No.	Nama Siswa	Nilai
		Eksperimen
1	Aldo Benhax Silalahi	89
2	Ardi Simarmata	78
3	Cailox Simanjuntak	80
4	Dandi Sipayung	89
5	Darwin Buulolo	78
6	Dyroth Situmeang	85
7	Endruw Situmorang	82
8	Franco Munthe	90
9	Michael Tambunan	87
10	Meranto Sinulingga	85
11	Mila Sihaloho	74
12	Nachline Dolok Saribu	90
13	Nicholas Sibarani	74
14	Ochi Sulastri Br. Sembiring	69
15	Samuel Simanjuntak	87
16	Syntia Banjar Nohor	85
17	Risky Sipakar	90
18	Ronal Laia	69
19	Rianus	65
20	Daud Nainggolan	90

Pembahasan

Penggunaan Gerakan Literasi Sekolah yang membangun keterampilan atau pengetahuan melalui pengalaman siswa secara langsung. Gerakan Literasi Sekolah ini dapat digunakan untuk menulis teks puisi karena dapat mengungkapkan dan mengembangkan daya imajinasi yang dimiliki siswa secara langsung, dan dapat digunakan baik dalam pembelajaran secara langsung atau tatap muka bahkan dalam kondisi saat ini yaitu belajar dalam jaringan (daring). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam menulis teks puisi kelas Kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan melalui aspek yang telah ditentukan dalam pengantar dan penjelasan tentang menulis teks puisi. Untuk menulis teks puisi terdapat aspek-aspek penilaian, fungsi aspek penilaian ini adalah untuk mengetahui hasil yang didapat siswa.

Gerakan Literasi Sekolah ternyata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks puisi di kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan. Hal ini dibuktikan perhitungan data dan analisis data, bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,29 > 2,085$ maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima. Temuan setelah melakukan penelitian dan menghitung data ini adalah sebagai berikut:

1. Setelah melakukan penelitian di SMP HKBP Sidorame Medan dan menghitung hasil, Gerakan Literasi Sekolah ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran dalam jaringan saat masa pandemi seperti ini yakni meningkatkan kemampuan siswa menulis teks puisi

2. Pada penelitian terdahulu, metode ini lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam materi teks prosedur. Namun pada penelitian ini siswa lebih mampu dalam hal mengembangkan ide dan meningkatkan daya imajinasi siswa untuk menciptakan sebuah karya, yakni menulis teks puisi. Dalam proses penelitian terdapat kendala dalam melakukan penelitian yaitu waktu penelitian yang terbatas karena proses belajar mengajar yang begitu padat.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan Penggunaan Gerakan Literasi Sekolah terhadap kemampuan siswa menulis teks puisi dan penghitungan data dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: a) Kemampuan siswa menulis teks puisi di kelas VIII tanpa menggunakan Penggunaan Gerakan Literasi Sekolah nilai sebelum pada kelas kontrol diperoleh rata-rata sebesar 56,2 berkategori kurang dengan simpangan baku 6,59. Nilai tertinggi siswa adalah 68 dan terendah 45 dan pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata sebesar 52,9 berkategori kurang dengan simpangan baku 6,88. Nilai tertinggi siswa adalah 63 dan terendah 43. b) Kemampuan siswa menulis teks puisi menggunakan Penggunaan Gerakan Literasi Sekolah nilai sesudah pada kelas kontrol diperoleh rata-rata sebesar 55,65 berkategori baik dengan simpangan baku 8,7. Nilai tertinggi siswa adalah 69 dan terendah 40 dan pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata 81,8 berkategori baik dengan simpangan baku 8,01. Nilai tertinggi siswa adalah 90 dan terendah 65. c) Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh $t_{hitung} = 10,29$ dan $t_{tabel} = 2,085$ dengan taraf signifikan 0,05, menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, hal ini membuktikan bahwa menggunakan Penggunaan Gerakan Literasi Sekolah berpengaruh terhadap kemampuan siswa menulis teks puisi di kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, D. (2022). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 10(1), 20–32. <https://doi.org/10.24090/jk.v10i1.6564>
- Arikunto, Suharsimi, D. 2017. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, D. 2016. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. 2016. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dermawan, H., Malik, R. F., Suyitno, M., Dewi, R. A. P. K., Solissa, E. M., Mamun, A. H., & Hita, I. P. A. D. (2023). Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Solusi Peningkatan Minat Baca Pada Anak Sekolah Dasar. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 10(1), 311–328. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i1.723>
- Harlen, Dr Simajuntak, M.Pd, Dkk. (2021) Strategi Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar, Pasuruan: Cv Penerbit Qiara Media.
- Juwita Sari, R., & Putro Utomo, A. (2019). *Keefektifan Penggunaan Media Lagu Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas Viii I Smpn 1 Jember: Vol. Ii* (Issue 2).
- Kardian, A. (2017). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Puisi Dengan Menggunakan Metode Course Review Horay*. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/metamorfosis>
- Khulsum, U., Hudiyo, Y., Endang, D., & Sulistyowati, D. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen Dengan Media Storyboard Pada Siswa Kelas X Sma. In *Online) Diglosia* (Vol. 1, Issue 1).
- Kurniati, I., & Hilaliyah, T. (2023). Meta Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Kemampuan Menulis Puisi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(1), 1–10. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i1.702>
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan". Kompas.Id. Diakses Tanggal 12 April 2021.
- Martha, N., & Situmorang, Y. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Melalui Teknik Guiding Questions. *Journal Of Education Action Research*, 2, 165–171. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jear/index>
- Mawarni, H. (2022). *Analisis Fungsi Dan Makna Lawas (Puisi Tradisional) Masyarakat Kabupaten Sumbawa Nusa Tenggara Barat*. 2(2).
- Muntazir, M. (2017). Struktur Fisik Dan Struktur Batin Pada Puisi Tuhan, Aku Cinta Padamu Karya Ws Rendra. *Jurnal Pesona*, 3(2). <https://doi.org/10.26638/jp.448.2080>

- Purba, N. A., Sidebang, R., & Simanungkalit, A. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Melalui Penggunaan Media Diorama Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4414>
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Ri Nomor 11 Tahun 2015 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan" (Pdf). Diarsipkan Dari Versi Asli (Pdf) Tanggal 2015-09-28. Diakses Tanggal 2015-09-27
- Rasmi, I. G. A. D. C. (2022). Tema Mayor Dan Tema Minor Antologi Puisi “Seuntai Harapan” Karya Peserta Didik Sma Negeri 8 Denpasar. In *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Vol. 11, Issue 1). <https://penggerakliterasi.id/>.
- Sarah, S., & Sipayung, E. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Pakem Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa*. 3(2).
- Stkip, H., & Dompou, Y. (2022). Penerapan Metode Field Trip Dalam Menulis Puisi Siswa Kelas X. In *Jurnal Inovasi, Evaluasi, Dan Pengembangan Pembelajaran (Jiepp)* (Vol. 2). <http://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp>
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah. In *Jurnal Konsepsi* (Vol. 9, Issue 2). <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi72>
- Sudjana. 1992. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Sudjana. 2016. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan. Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.